

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Perkembangan dan perubahan pendidikan yang semakin maju menuntut lembaga pendidikan formal atau sekolah dapat membina dan mempersiapkan sumber daya manusia lebih baik lagi dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru.

Dengan demikian suatu proses belajar mengajar dikatakan baik apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pembelajaran disekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi siswa. Kegagalan seorang guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan disebabkan oleh proses belajar mengajar yang kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Oleh sebab itu guru bukan hanya mengajar, melainkan mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran dirinya untuk mengadakan perubahan-perubahan dan perbaikan pada proses pembelajaran.

Sebelumnya kurikulum yang diterapkan ialah kurikulum 2006 (KTSP) yang kini disempurnakan menjadi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 yang mulai diberlakukan, menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran lebih optimal bila siswa berperan aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang menekankan keahlian dibidangnya. Setiap lulusan diharapkan siap memasuki dunia kerja. Akuntansi merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan khususnya program studi akuntansi. Didalam mempelajarinya dituntut kesungguhan seperti mencatat, pengikhtisaran, juga penyusunan.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Tunas Karya Batang Kuis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Tunas Karya Batang Kuis diperoleh kesimpulan bahwa secara umum yang menyebabkan rendahnya ketuntasan hasil belajar akuntansi di SMK Tunas Karya Batang Kuis yakni proses belajar mengajar yang masih dilakukan secara konvensional. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian mata pelajaran Pengantar Akuntansi
Kelas XI AK SMK Tunas Karya Batang Kuis

Kelas	Jumlah Siswa	K K M	Siswa Yang Mencapai KKM			Siswa Yang Tidak Mencapai KKM		
			UH 1	UH 2	UH 3	UH 1	UH 2	UH 3
XI AK 1	31	70	13	15	17	18	16	14
XI AK 2	30	70	11	13	18	19	17	12
XI AK 3	28	70	11	13	15	17	15	13
Jumlah	89	-	35	41	50	54	48	39
Rata-rata	30	70	12	14	17	18	16	13

(Sumber : daftar nilai ulangan harian kelas XI AK SMK Tunas Karya Batang Kuis)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang mencapai KKM pada ulangan harian I adalah 13 orang (39,33%) sedangkan sisanya 18 orang (60,67%) belum mencapai KKM. Pada ulangan harian II rata-rata siswa yang mencapai KKM adalah 14 orang (46,07%) sedangkan sisanya 16 orang (53,93%) belum mencapai KKM. Pada ulangan harian III rata-rata siswa yang mencapai KKM adalah 17 orang (56,18%) sedangkan sisanya 13 orang (43,82%). Masalah yang terjadi ini sangat penting dan mendesak untuk dipecahkan, agar tidak lagi terjadi hasil belajar akuntansi siswa yang tidak tuntas.

Pembelajaran dengan metode konvensional menyebabkan respon siswa pada saat proses belajar mengajar menjadi pasif, malas bertanya dan tidak fokus pada saat guru mengajar. Padahal mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang saling berkesinambungan antara materi yang satu dengan materi yang selanjutnya. Hal ini mengakibatkan penguasaan peserta didik terhadap materi akuntansi masih tergolong rendah dan mengakibatkan hasil belajar akuntansi siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya nilai ulangan siswa yang rendah yang belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka diperlukan pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar akuntansi. Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat guru mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Salah satu strategi pembelajaran saintifik yang dapat penulis terapkan untuk meningkatkan hasil belajar adalah strategi *Learning Start with a Question*. Sebagaimana peneliti sebelumnya Purnamasari (2016), Susanto dan Munoto (2013), Roswati (2014), Komaria (2015), Cahyono dan Sulisty (2013) menyatakan bahwa strategi *Learning Start with a Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil penelitian peneliti.

Strategi *Learning Start with a Question* merupakan suatu strategi pembelajaran dimana proses belajar diarahkan siswa aktif dalam bertanya sebelum mendapatkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dari guru sebagai pengajar. Salah satu cara untuk membuat siswa belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. Strategi ini dapat memberikan stimulus siswa untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya.

Dari penjelasan diatas maka strategi *Learning Start with a Question* ini dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang perlu diterapkan di SMK Tunas Karya Batang Kuis khususnya mata pelajaran akuntansi pada materi akuntansi kas kecil. Pada materi akuntansi kas kecil siswa dituntut untuk dapat menjelaskan pencatatan pembentukan kas kecil, pembayaran dengan menggunakan kas kecil dan pengisian kas kecil dengan sistem dana tetap; menjelaskan pencatatan pembentukan kas kecil, pembayaran dengan menggunakan kas kecil dan pengisian kas kecil dengan sistem dana berfluktuasi; menjelaskan pemeriksaan fisik saldo kas kecil dan perlakuan adanya selisih kas kecil; menyelesaikan administrasi pemeriksaan fisik saldo kas kecil dan perlakuan

adanya selisih kas kecil dan untuk dapat mencapai itu siswa harus aktif bertanya tentang materi akuntansi kas kecil. Dan pada strategi *Learning Start with a Question* siswa ditekankan untuk aktif bertanya tentang materi akuntansi kas kecil yang belum mereka ketahui kepada guru.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Strategi *Learning Start with a Question* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-AK SMK Tunas Karya Batang Kuis T.P 2017/2018.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka identifikasi masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan strategi *Learning Start with a Question* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode konvensional pada siswa kelas XI AK di SMK Tunas Karya Batang Kuis?
2. Apakah terdapat pengaruh strategi *Learning Start with a Question* terhadap hasil belajar akuntansi siswa?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap masalah di dalam penelitian ini, maka masalah penelitian ini dibatasi pada :

1. Strategi pembelajaran yang diteliti adalah strategi *Learning Start with a Question* dan metode konvensional.

2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Tunas Karya Batang Kuis.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan strategi *Learning Start with a Question* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode konvensional pada siswa kelas XI AK di SMK Tunas Karya Batang Kuis?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan strategi *Learning Start with a Question* dengan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode konvensional pada siswa kelas XI AK di SMK Tunas Karya Batang Kuis T.P. 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh strategi *Learning Start with a Question* terhadap hasil belajar akuntansi siswa.
2. Dapat memberikan masukan yang bermakna pada sekolah khususnya pada guru akuntansi mengenai strategi *Learning Start with a Question* terhadap hasil belajar siswa.

3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED juga bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dengan topik yang sama.

